

Aspek Penilaian	Kriteria Kurang	Kriteria Cukup	Kriteria Sangat Baik
Penggunaan Spreadsheet	Tabel berantakan, menghitung masih pakai kalkulator lalu diketik ke Excel.	Tabel rapi, namun rumus hanya digunakan sebagian (masih ada yang manual).	Desain tabel sangat profesional, menggunakan fitur Formatting, dan 100% menggunakan rumus otomatis (SUM) dengan akurat.

LAMPIRAN 1: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok	
Anggota (No. Absen)	1. 2. 3. 4. 5.

STUDI KASUS PBL: "MENGURAI BENANG KUSUT KANTIN BEM"

Deskripsi Masalah:

BEM SMK Muhammadiyah 1 Cilacap baru saja membuka unit usaha "Kantin BEM" pada bulan September 2026. Budi selaku ketua bendahara BEM jatuh sakit di minggu pertama berjalannya kantin, sehingga pencatatan keuangan dilakukan serabutan oleh anggota lain di secarik kertas belanja. Saat Budi sembuh, ia bingung melihat kondisi keuangan kantin. Uang di kotak kasir tersisa sedikit, padahal barang banyak yang laku.

Tugas kelompok kalian adalah menyelamatkan sistem pelaporan keuangan "Kantin BEM" dengan menyusun Persamaan Dasar Akuntansi dari bukti-bukti transaksi yang acak-acakan di bawah ini, agar diketahui posisi Harta, Utang, dan Modal Kantin secara pasti!

Data Transaksi Kantin BEM (September 2026)

1. **Tanggal 1:** BEM menyetorkan uang tunai dari kas organisasi sebesar Rp 5.000.000 sebagai modal awal Kantin BEM.
2. **Tanggal 3:** Dibeli secara tunai peralatan kantin (etalase, kompor, blender) senilai Rp 2.500.000.
3. **Tanggal 5:** Dibeli bahan baku dagangan (Perlengkapan Kantin) seperti mie, telur, saos senilai Rp 1.000.000. Dibayar tunai Rp 400.000, sisanya berutang ke Toko Grosir.
4. **Tanggal 8:** Diterima uang tunai dari hasil penjualan harian sebesar Rp 800.000 (Pendapatan).
5. **Tanggal 10:** Membayar utang kepada Toko Grosir atas pembelian tanggal 5 sebesar Rp 300.000.
6. **Tanggal 12:** Dibayar biaya kebersihan dan air kantin (Beban Utilitas) sebesar Rp 100.000.

TUGAS KELOMPOK!

Pertemuan 1 (Tugas Manual):

- Buatlah tabel Persamaan Dasar Akuntansi di kertas lembar/karton.
- Kolom yang dibutuhkan: Tanggal | HARTA (Kas, Perlengkapan, Peralatan) | UTANG | MODAL | Keterangan.
- Analisis tiap transaksi di atas dan masukkan ke tabel.
- Jumlahkan baris paling bawah. Pastikan total **HARTA = UTANG + MODAL**.
- Siapkan juru bicara kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas!

Pertemuan 2 (Tugas Spreadsheet):

- Pindahkan hasil analisis manual kalian ke Microsoft Excel / Google Sheets di lab komputer.
- Gunakan fitur *Borders* agar rapi, dan ubah format angka menjadi *Accounting (Rp)*.
- Gunakan fungsi =SUM() untuk menghitung total bawah pada setiap kolom.
- Presentasikan tabel digital kalian dan tunjukkan kepada guru bahwa tabel tersebut dihitung otomatis oleh komputer!

LAMPIRAN 2: BAHAN BACAAN SISWA

1. Apa itu Persamaan Dasar Akuntansi (PDA)?

Persamaan Dasar Akuntansi adalah fondasi utama dari sistem tata buku berpasangan (*double-entry bookkeeping*). Konsep dasarnya sangat logis: **Setiap kekayaan yang dimiliki perusahaan pasti ada sumbernya (siapa yang mendanai kekayaan tersebut).**

Rumus mutlakny adalah:

HARTA (Aset) = UTANG (Liabilitas) + MODAL (Ekuitas)

2. Memahami Komponen PDA

- **HARTA (Aset):** Segala sesuatu yang bernilai ekonomi yang dimiliki perusahaan.
 - *Kas:* Uang tunai yang ada di laci atau saldo bank.
 - *Piutang:* Uang kita yang masih dibawa orang lain (karena ngutang ke kita).
 - *Perlengkapan (Supplies):* Barang yang habis pakai dalam waktu singkat (contoh: pulpen, sabun, kantong plastik, bahan baku makanan).
 - *Peralatan (Equipment):* Barang yang tahan lama dan tidak habis sekali pakai (contoh: komputer, etalase, mesin cuci, meja).
- **UTANG (Liabilitas):** Kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak luar (kreditor/supplier) yang harus dibayar di masa depan.
- **MODAL (Ekuitas):** Hak murni pemilik atas kekayaan perusahaan.

3. Aturan Analisis Transaksi (TIPS PENTING!)

Setiap terjadi transaksi bisnis, minimal akan mempengaruhi **2 akun**. Cara mudah menganalisisnya:

1. **Jika Setor Modal Awal:** Kas (+) bertambah, Modal (+) bertambah.
2. **Jika Beli Barang Tunai:** Barang/Aset tersebut (+) bertambah, Kas (-) berkurang.
3. **Jika Beli Barang Kredit (Ngutang):** Barang/Aset tersebut (+) bertambah, Utang (+) bertambah.
4. **Jika Dapat Pendapatan/Uang Masuk:** Kas (+) bertambah, Modal (+) bertambah (Beri keterangan: Pendapatan Jasa/Dagang).
5. **Jika Bayar Beban (Listrik, Gaji, dll):** Kas (-) berkurang, Modal (-) berkurang (Beri keterangan: Beban Listrik/Gaji).
6. **Jika Bayar Utang ke Orang:** Kas (-) berkurang, Utang (-) berkurang.

**Catatan: Nilai pengurangan biasanya ditulis di dalam tanda kurung, contoh: (500.000) berarti minus/dikurangi.*

4. Mengapa Harus Menggunakan Spreadsheet?

Di dunia kerja akuntansi profesional, perhitungan manual sangat dihindari karena:

- **Human Error:** Manusia mudah lelah, sangat rentan salah pencet kalkulator.
- **Tidak Efisien Waktu:** Jika ada 1 angka yang direvisi di atas, maka hitungan manual ke bawah harus diulang semua. Jika menggunakan Spreadsheet (Excel/Google Sheets), jika 1 sel diubah, maka baris =SUM() (Total) akan otomatis berubah secara *real-time*.
- **Kerapian Pelaporan:** Format tabel, *border*, dan rupiah bisa diseragamkan dengan mudah, sehingga laporan terlihat kredibel di mata manajer atau investor.